

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai individu. Pendidikan dapat terjadi dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal, dan berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Pendidikan sendiri merupakan proses seseorang untuk menjadi pribadi yang dapat tumbuh selaras dengan adanya bakat, minat, watak, kemampuan, serta hati nurani secara utuh. Tujuan pendidikan itu sendiri bermaksud sebagai penuntun, pembimbing, petunjuk bagi peserta didik agar tumbuh dewasa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sehingga peserta didik dapat memiliki bekal untuk bersaing dan mempertahankan kehidupannya di masa depan.

Berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tingkat pendidikan yang mempunyai visi dan misi untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dalam masa perkembangan siswa SMA merupakan masa remaja yang berusia 15 sampai dengan 18 tahun. Pada usia remaja tersebut sudah termasuk kategori remaja akhir. Individu dengan usia tersebut sudah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Havighurst mengatakan bahwa “remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan, salah satunya yaitu memilih dan

mempersiapkan karir setelah selesai ataupun lulus dari Sekolah Menengah Atas (Septiani, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol.2).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depannya. Sedangkan pengertian karir menurut Hornby dalam buku Bimo Walgito merupakan pekerjaan profesi. Bimbingan Karir adalah suatu kegiatan yang membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja, sehingga siswa dapat mengadakan penyesuaian diri antara melanjutkan studi lanjut ataupun bekerja setelah lulus sekolah. Siswa juga dapat mengambil keputusan secara keseluruhan, hal itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya (Ulfa, 2010 : 15).

Menurut Winkel (2004) Bimbingan Karir adalah bimbingan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau profesi tertentu serta membekali diri dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi (Bukhori, 2019 : 9).

Layanan Bimbingan Karir di SMA merupakan salah satu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK yang ada di sekolah kepada siswa dalam rangka memberikan informasi karir dan pekerjaan sehingga akan muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah sangat membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Di sekolah sendiri bimbingan karir mempunyai tujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Upaya yang telah

diberikan oleh guru BK dengan pemberian informasi baik seputar pendaftaran, motivasi kuliah dan informasi beasiswa jika akan melanjutkan keperguruan tinggi dan adapula informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa mengenai wirausaha, informasi Balai Latihan Kerja (BLK) jika akan memutuskan setelah lulus dari SMA akan langsung bekerja.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru BK di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan. Salah satunya adalah untuk mengembangkan minat karir siswa di sekolah pada masa kristalisasi yaitu memberikan bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan klasikal, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok. Layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik dan membantu memecahkan permasalahan peserta didik dalam berbagai bidang pelayanan. Adapun layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir. Namun untuk memfokuskan permasalahan karir guru BK menggunakan layanan bimbingan karir dalam membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pentingnya bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa di sekolah terutama dari latar belakang Sekolah SMA SAINS Cahaya Al – Qur'an yang merupakan sekolah yang berbasis keagamaan di dalam sebuah Yayasan Islam, hal ini menjadi sangat penting untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik yang akan menjadi titik fokus dalam pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan karir yang sesuai dengan potensi dalam dirinya agar menjadi terarah dan lebih fokus dalam belajar, hal itu tentu saja disesuaikan dengan kematangan karir siswa, hal ini menjadi sangat efektif dan efisien dengan pentingnya pengembangan karir siswa di sekolah sebagai landasan dalam pengambilan keputusan siswa, apalagi kaitannya dengan peran konselor dalam pengembangan karir dapat memberi kontribusi penting sebagai koordinator dan konsultan dalam pengembangan program pendidikan karir yang berintergrasi, berkesinambungan, dan terus – menerus (Nursalim, 2015:29).

Minat merupakan suatu sikap ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu seperti aktivitas, pelajaran, pekerjaan, benda, atau bahkan orang yang disertai dengan adanya perhatian dan perasaan senang ataupun bahagia ketika melakukannya dan minat cenderung meningkat ketika individu secara aktif terlibat dan mengekspresikan ketertarikannya.

Dengan minat, seseorang akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang ia minati. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat yang dimiliki orang tersebut. Ketika seorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang dimiliki, maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya (Solichin, 2017:133).

Dengan demikian bimbingan karir dapat mengembangkan minat siswa. Dengan bimbingan karir, minat siswa akan terarah dan diasah sehingga berguna untuk pilihan karirnya dan masa depannya kelak setelah lulus dari sekolah. Hal tersebut juga akan membuat minat siswa semakin berkembang dengan bagus dan optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, didapat hasil bahwa di SMA Sains Cahaya Alqur'an Pekalongan. Salah satu masalah yang paling umum dihadapi oleh siswa adalah ketidaktahuan akan minat yang dimiliki dan kemampuannya sendiri. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk memutuskan keputusan dalam pemilihan rencana studi, mengambil jurusan yang akan diambil dan memiliki pilihan untuk memahami intrik-intrik pekerjaan yang akan dibuat nanti. Pada umumnya siswa akan mengikuti keinginan orangtua atau mengikuti jurusan yang dipilih oleh temannya. Akibatnya siswa tidak peduli dengan bidang yang mereka pilih dan salah dalam mengambil keputusan atau tidak cocok dengan jurusan yang diambil. Melihat dari permasalahan tersebut, tentu sangat berkaitan erat dengan diperlukannya pelaksanaan bimbingan karir disekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penilitan dengan judul Bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa kelas XII di SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mengalami kesulitan serta belum mampu memahami diri, minat, dan pemilihan karir yang sesuai dengan dirinya
2. Siswa belum bisa dalam menentukan ataupun merencanakan pilihan karir ke depannya.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan bimbingan karir dalam megembangkan minat karir siswa SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir Siswa di SMA Sains Cahaya Al - Qur'an Pekalongan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa di SMA Sains Cahya Al – Qur'an Pekalongan. Sehingga diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada pembaca serta memberi pandangan lebih luas mengenai bimbingan karir.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pendekatan keilmuan bimbingan dan konseling tentang bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa, sehingga dapat menambah khasanah keilmuan di bidang keilmuan bimbingan dan konseling. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan

bagi para guru bimbingan dan konseling atau peneliti – peneliti yang terkait dengan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan pengalaman praktis dalam menyelenggarakan penelitian sebagai wujud upaya peningkatan kompetensi dalam bidang bimbingan dan konseling. Peningkatan kompetensi ke depan merupakan aspek paling penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi bimbingan dan konseling.

### b. Bagi Guru BK

Penelitian ini mampu memberikan wawasan ataupun acuan bagi guru bimbingan dan konseling yang lebih luas dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat karir siswa dan sebagai sarana penelitian mengaplikasikan secara langsung keilmuan bimbingan dan konseling di lapangan.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memahami keinginan peserta didik setelah lulus di sekolah menengah atas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Relevan**

Dalam melakukan penelitian penulis mengadakan telaah agar melahirkan penelitian yang maksimal dalam penelitian ini penulis menelaah sebagai bahan pertimbangan, menyempurnakan, melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian – penelitian yang sebelumnya.

Penelitian terdahulu banyak memberikan pengertian dan mengajarkan bagaimana bimbingan karir berpengaruh terhadap minat karir siswa. Karena siswa perlu bimbingan dalam setiap mengambil keputusan karir untuk melanjutkan atau masuk perguruan tinggi dan untuk kerja setelah lulus. Penulis telah menelaah beberapa penelitian yang berkaitan, yaitu:

*Pertama*, Skripsi (Lilian Agustiana, 2023) yang berjudul “*Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Di Kelas IX MA GUPPI Banjir Way Kanant Tahun 2021/2022*”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Dengan data primer yang diperoleh langsung dari responden mengenai pelaksanaan karir peserta didik di kelas XI MA GUPPI Banjir Way Kanan. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja atau perguruan tinggi membuat peningkatan pemahaman peserta didik dalam menentukan keinginan kemana peserta didik setelah lulus dan peserta didik dapat menyiapkan apa yang harus disiapkan setelah lulus sekolah, saat ini guru bk sudah memberikan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik sesuai dengan permasalahan yang ada pada peserta didik. Layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan sangat membantu peserta

didik dalam memahami, menentukan dan menyiapkan dalam perencanaan karir setelah lulus sekolah.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Fatihatus Sa'dah (UIN Malik Ibrahim Malang, 2020). Yang berjudul "*Implementasi Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Sunan Drajat Pacitan Lamongan*". Pelaksanaan program bimbingan karir dilakukan melalui layanan klasikal di dalam kelas dan bimbingan individu pada peserta didik yang datang keruangan bk untuk menceritakan permasalahan mengenai perencanaan karir setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan. Persamaan dalam skripsi ini dengan penulis yang akan diteliti sama –sama membahas mengenai pelaksanaan bimbingan karir. Adapun perbedaannya skripsi fatihatus sa'dah membahas tentang kesiapan kerja dan mempersiapkan siswa untuk siap memasuki lapangan pekerjaan sementara peneliti membahas pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat siswa.

*Ketiga*, Skripsi Rizal Fahmi (UIN Ar-Raniry Aceh, 2020), dengan judul skripsi "*Pelaaksanaan Bimbingan Karir Di SMA Negeri 2 Meureudu*". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Mereudu dalam perencanaan bimbingan karir dilakukan dengan melakukan penyusunan program bimbingan karir, melakukan pengembangan terhadap karir siswa setelah lulus SMA, mempertimbangkan pilihan siswa, mempersiapkan materi perencanaan masa depan, menyiapkan materi yang berkenan dengan pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa. Adapun persamaan skripsi dengan peneliti yang akan dilakukan membahas tentang bimbingan karir dan juga membahas pelaksanaan bimbingan karir. Sedangkan perbedaannya skripsi ini tidak membahas mengenai minat siswa melainkan membahas tentang pemilihan jurusan pada perguruan tinggi.

## **B. Kajian Teoritis**

### **1. Bimbingan Karir**

#### **a. Pengertian Bimbingan**

Bimbingan berasal dari kata *guidance* yang berarti memimpin, mengarahkan atau membimbing ke jalan yang lebih baik. Bimbingan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh konselor atau guru BK kepada konseli atau Siswa untuk memberi arahan dan bimbingan agar menjadi orang yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Menurut Walgito, bimbingan yaitu pertolongan atau bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk membantu permasalahan yang sedang dialaminya dengan tujuan agar hidupnya bahagia maupun sejahtera. Sedangkan menurut sukardi bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh konselor atau guru BK kepada konseli atau siswa baik secara individu maupun kelompok (Juwitaningrum, 2017:136).

Menurut Shretzer dan Stone, bimbingan ialah suatu proses pertolongan untuk seseorang supaya lebih memahami tentang dirinya sendiri dan dunianya. Apabila seseorang dianggap mampu memahami dirinya sendiri perlu proses yang lama karena terkadang seseorang lebih memilih memahmai orang lain dari pada diri sendiri. Bimbingan menurut Natawidjaja ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan memberikan bantuan kepada orang lain dengan cara yang berkesinambungan dengan dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri sendiri dengan baik dan bertindak secara wajar di sekolah, keluarga dan masyarakat (Abubakar, 2022:138).

Adapun definisi lain dari bimbingan merupakan suatu bantuan terhadap seseorang agar dapat membuat pilihan dengan cerdas dan tepat untuk penyesuaian kehidupannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada konseli baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki, membuat pilihan-pilihan, rencana untuk masa depan serta menjadi pribadi yang lebih baik, mencapai perkembangan secara optimal sebagai makhluk sosial.

## **b. Pengertian Karir**

Karir merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena karir memiliki arti sendiri baik bagi diri seseorang maupun masyarakat, dengan memiliki karir orang mampu bertahan hidup, merasa percaya diri, merasa berharga dan dihargai oleh lingkungannya. Gibson (2011, hlm 489), merumuskan karir sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Dengan demikian karir seorang peserta didik melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan serta memerlukan perencanaan.

Sedangkan menurut seotjipto, dkk (2012) karir merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup. Setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk sukses mencapai karir yang baik. Karir sebagai sarana untuk membentuk seseorang menemukan secara jelas keahlian, nilai, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, secara kontinyu mengevaluasi, merevisi dan meningkatkan rancangannya.

Moekijat mendefinisikan karir adalah suatu keberhasilan seseorang selama bekerja diberbagai tempat karena keuletannya sehingga mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya namun tidak begitu dekat anatara satu sama lain. Dalam konteks karir ini didalamnya terdapat aspek kemajuan, perkembangan dan keberhasilan dalam suatu karir. Sehingga seseorang mampu menunjukkan keberhasilan karir pada beberapa orang diluar. Karena proses dalam karir tidak akan menghianti hasil, maka dari itu manusia tidak boleh sombong ketika dalam titik kesuksesan. Seseorang yang berhasil mengembangkan kemampuan yang dimiliki akan berhasil tentunya. Karir sangat mempengaruhi kehidupan manusia (Supardi, 2018:34). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karir adalah keseluruhan pekerjaan yang semakin lama semakin meningkatkan seiring pengalam kerja yang dilakukan.

### c. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut salahudin (2016:115) Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam merencanakan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Bimbingan karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.

Bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi. Sosial (pekerjaan), belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang semuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja (Rahma, 2010:15).

Mengenai definisi tentang layanan bimbingan karir yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah layanan yang diberikan pada proses bimbingan karir yang diberikan kepada individu guna mencapai karir yang diinginkan dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK guna memahami keadaan diri siswa, bakat dan minat, menyelesaikan masalah yang menyangkut karir, merencanakan dan mengambil keputusan karir serta berusaha dalam meraih karir yang diinginkan baik dengan tujuan setelah lulus sekolah yang akan melanjutkan keperguruan tinggi atau langsung bekerja guna memperoleh karir yang diharapkan.

## 2. Tujuan Bimbingan Karir

Bimbingan karir menitikberatkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan atau dunia karir. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir harus senantiasa mencari

informasi terbaru mengenai karakteristik pekerjaan yang sedang berkembang. Secara umum tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa memiliki ketrampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya dimasa depan. Tujuan bimbingan karir dapat membantu para individu agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, dan kepribadian.
- b. Mengenai pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
- c. Memiliki sikap positif dalam dunia kerja, dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, dapat bermakna bagi dirinya, dan bekerja sesuai dengan norma agama.
- d. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- e. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- f. Mengenal ketrampilan, minat, dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu setiap orang harus memahami kemampuan dan minatnya.
- g. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir (Herdi dan Dewi, 2021:9)

Tujuan pemberian layanan bimbingan karir menurut Bimo Walgito (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya;
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang pelukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan factor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan kair dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Tujuan dari bimbingan karir adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat berhasil dan sukses dalam dunia kerja, dengan cara menungkatkan pilihannya untuk memilih jabatan dan meningkatkan prestasi belajarnya dalam beberapa bidang. Sesuai dengan teori bimbingan karir bahwa tujuan dari bimbingan karir adalah:

- a. Memiliki pemahaman diri
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja
- d. Memhami relevansi kompetensi belajar dengan persyaratan keahlian dan ketrampilan dibidang pekerjaan yang diinginkan (Azizul hakim, 2017)

Jadi tujuan bimbingan karir dalam penelitian ini adalah diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam mengembangkan ataupun menentukan arah pilihan karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Karena melalui bimbingan karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

### **3. Fungsi Bimbingan Karir**

Bimbingan karir dapat berfungsi di tingkat sebelum masuk kerja untuk membantu individu memahami dan menyesuaikan dengan realitas tempat kerjanya. Adapun fungsi bimbingan karir diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan kemantapan terhadap siswa untuk mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang diinginkan kelak
- b. Memberikan bekal pada siswa untuk siap terjun ke dunia karir sesuai dengan keinginannya
- c. Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin mempersiapkan diri dalam dunia karir (Riswani, 2014).

Bimbingan karir adalah proses membantu seseorang untuk memahami dirinya sendiri, dunia kerja dan menghubungkan keduanya agar dapat membuat keputusan karir yang tepat. Fungsi bimbingan karir sangat penting, terutama di era yang penuh persaingan seperti sekarang ini. Adapun fungsi bimbingan karir sebagai berikut:

- a. Memahami kemampuan diri, termasuk memahami minat, bakat, sifat gaya hidup dan cita-cita.
- b. Memahami cara-cara menyesuaikan anantara kemampuan yang dimiliki dengan cita-cita pendidikan dan pekerjaan di masa depan.
- c. Mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi ataupun dunia kerja.
- d. Dapat menghargai secara positif terhadap kemampuan yang dimiliki dan menghargai jenis perguruan tinggi serta jenis pekerjaan atau jabatan yang dipilih atau dimasukinya.
- e. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada dilingkungan masyarakat.
- f. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada dilingkungan masyarakat.
- g. Dapat merencanakan masa depan dengan baik sesuai dengan potensi lingkungan hidupnya (Lilian Agustiana, 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan karir adalah untuk membantu peserta didik (khususnya peserta didik sekolah menengah atas) dalam merancang dan merencanakan masa depannya yang berkaitan dengan karir. Dalam hubungan ini bimbingan karir sangat penting diberikan untuk memahami secara tepat tentang bakat, minat

maupun potensi yang dimiliki dalam diri setiap peserta didik yang sebagian besar banyak yang belum mengetahui apa bakat dan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Tentunya bimbingan karir ini sangatlah bermanfaat terutama untuk peserta didik sekolah menengah atas dalam memilih jurusan yang akan dimasuki, karena langkah awal dari persiapan karir adalah rencana memilih jurusan atau sekolah lanjutan yang akan dipilih.

#### **4. Prinsip - Prinsip Bimbingan Karir**

Terdapat beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai fondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karir. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- a. Bimbingan karir ditujukan bagi semua individu. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan karir diberikan kepada semua individu, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita, remaja maupun dewasa. Dengan demikian, bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan atau layanan yang berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang.
- b. Bimbingan karir merupakan hal yang positif. Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karir merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- c. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karir. Bimbingan karir diarahkan untuk membantu individu agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir berperan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada individu. Hal tersebut sangat penting baginya dalam mengambil keputusan karir (Bimo Walgito,2010).

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip ialah hal-hal yang dapat menjadi pegangan di dalam proses bimbingan dan konseling. Prinsip-prinsipnya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan bimbingan karir sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik dari berbagai jenjang
- b. Bimbingan karir diberikan kepada seluruh siswa dan tidak memandang kemampuan akademiknya, latar belakang budayanya, maupun orientasi hidupnya.
- c. Bimbingan karir memberdayakan siswa agar dapat membuat keputusan karir yang bertanggung jawab baik keputusan studi lanjut, pekerjaan maupun aspek dalam hidup lainnya.
- d. Bimbingan karir mendorong siswa untuk membuat keputusan karir dan studi sesuai minat, bakat, dan nilai hidupnya.
- e. Bimbingan karir mendorong siswa agar dapat mempersiapkan diri dalam aktualisasi potensi terbaiknya.
- f. Bimbingan dan karir mendampingi siswa dalam menghadapi dan beradaptasi selama proses transisi dunia sekolah ke dunia kerja, serta mempersiapkan kehidupan yang lebih bermakna (Dede dan Wening, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa prinsip bimbingan karir juga berperan penting dalam membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan minat karir siswa. Intinya, bimbingan karir membantu siswa memahami diri sendiri (minat, bakat, nilai) dan dunia kerja, sehingga mereka dapat membuat pilihan karir yang tepat.

## **5. Jenis – jenis Layanan Bimbingan Karir**

### **a. Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini yaitu agar individu eks psikotik ringan dapat memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya, lingkungannya, masyarakat serta informasi tentang dunia kerja atau pekerjaan. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat dan mengambil keputusan.

b. Layanan Penempatan

Layanan penempatan merupakan layanan untuk membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya secara optimal.

c. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu/klien mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

d. Layanan Konseling Perorangan

Layanan ini merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta/klien mendapatkan layanan secara langsung bertatap muka (perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan klien, secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (petugas pembimbing/konselor), membahas mengenai pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

f. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan yang membantu peserta/klien dan pihak yang lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman dalam mengenai kondisi atau masalah yang dihadapi individu (Tri Sukitman, 2015).

Menurut (Asmiranda, 2018) bahwa jenis layanan bimbingan karir sebagai berikut:

- a. Layanan informasi. Yang mencakup tentang apa yang ada dalam diri sendiri dan lingkungan, yang pada hakekatnya informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan

sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang dengan segala potensinya.

- b. Layanan penempatan. Memberikan arahan agar peserta didik mampu menempatkan diri dalam program studi akademik
- c. Layanan orientasi. Bertujuan memperkenalkan dunia karir kepada peserta didik.

Berdasarkan jenis-jenis layanan bimbingan karir diatas, peneliti menyimpulkan adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah informasi mengenai Pendidikan dan informasi tentang dunia kerja, yang membantu siswa menentukan Pendidikan dan informasi tentang dunia karir/pekerjaan, yang membantu siswa menentukan arah minat dan karir yang dibutuhkan siswa SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan untuk masa depannya.

## **6. Asas – asas Bimbingan dan Konseling**

Asas berarti dasar atau sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat. Asas-asas bimbingan dan konseling merupakan ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling. Layanan BK kepada siswa berjalan dengan baik serta sasaran atau tujuan yang diinginkan dapat tercapai yaitu dengan adanya asas-asasnya, sebaliknya jika asas – asas dalam BK tidak dilaksanakan dengan baik, akan menyebabkan terganggunya kelancaran proses layanan dan hasil yang didapatkan dari pelayan BK tersebut tidak efektif. (Suhesti,2012). Adapun mengenai asas – asas tersebut sebagai berikut:

### **a. Asas Kerahasiaan**

Asas kerahasiaan ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjaga.

### **b. Asas Kesukarelaan**

Jika asas kerahasiaan benar-benar sudah tertanam pada diri siswa atau klien, maka sangat dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami

masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

c. Asas Keterbukaan

Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan. Baik klien maupun konselor harus bersifat terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekadar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang dimaksud.

d. Asas Kedinamisan

Upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan dalam individu yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tidaklah sekadar mengulang-ulang hal-hal lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.

e. Asas Keterpaduan

Layanan bimbingan dan konseling memadukan berbagai aspek individu yang dibimbing, sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi kalau keadaanya tidak saling serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.

f. Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma - norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu ataupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

g. Asas Tutwuri Handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing.

Dalam penyelenggaraan bimbingan konseling terdapat juga kaidah-kaidah yang dikenal dengan asas-asas bimbingan konseling. Adapun beberapa asas bimbingan dan konseling yang dimaksud adalah:

- a. Asas Kerahasiaan, sebagai konselor menjaga kerahasiaan dari individu yang sebagai klien bimbingan konseling.
- b. Asas Kesukarelaan, klien mengalami masalah secara sukarela dan membawa konselor kepada masalah yang dihadapi.
- c. Asas Keterbukaan, tidak hanya sikap menerima saran melainkan juga bersedia membuka diri untuk penyuluhan tersebut baik dari pihak konselor maupun klien.
- d. Asas keterpaduan, kerjasama antara konselor dan klien yang saling menunjang, harmonis, dan terpadukan. (Ulifa Rahma, 2010)

Dengan guru bk menerapkan asas-asas tersebut, diharapkan siswa dapat lebih memahami diri sendiri, menentukan pilihan karir yang sesuai, dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan profesionalnya.

## **7. Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Terdapat beberapa bentuk pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan disekolah, antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Ceramah

Dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

- b. Diskusi Kelompok

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah/ pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir/ pekerjaan/ karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

c. Pengajaran Unit

Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah tentu perlu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

d. Karyawisata

Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah berkarya/bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

e. Informasi

Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional. Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan/dipadukan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu.

f. Hari Karir (Career Days)

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir. Pada hari tersebut semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun (Rahmad, 2013).

Adapun pelaksanaan bimbingan karir menurut (Ulia Rahma, 2010) dalam bukunya yaitu:

- a. Layanan Orientasi dan Informasi. Layanan ini berisi orientasi dan informasi umum yang bersangkutan. Layanan ini biasanya melalui ceramah. Tanya jawab dan diskusi.
- b. Layanan Penempatan / Penyaluran. Meliputi berbagai materi mulai dari penempatan siswa kedalam jurusan atau program studi tertentu, pengambilan mata pelajaran atau praktik.

- c. Layanan Pembelajaran. Inti layanan pembelajaran ialah upaya agar siswa menguasai sebaik-baiknya, secara optimal, ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang yang dimaksudkan.
- d. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok dapat dimuati berbagai materi dalam bimbingan tertentu yang topik-topik dapat disusun oleh pembimbing atau dapat dimunculkan oleh para siswa anggota kelompok.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir, terutama dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat ataupun merencanakan masa depannya. Melalui kegiatan bimbingan karir dapat meningkatkan kesadaran diri, siswa dapat mengenal dunia kerja maupun studi lanjut serta dapat mengambil keputusan karir yang sesuai dengan pilihannya. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir yang efektif, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, memiliki tujuan yang jelas, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

## **8. Program Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Program pelaksanaan bimbingan karir memungkinkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi dirinya, meningkatkan konsistensi terhadap tanggung jawab dan dapat merencanakan karir secara tepat dan berguna bagi kehidupannya. Tahap-tahap penyusunan program meliputi:

### **a. Perencanaan Bimbingan Karir**

Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan. perencanaan bimbingan karir adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survey untuk menginventarisasi tujuan, kebutuhan untuk melaksanakan program bimbingan karir.

#### b. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karir adalah mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan yang meliputi sarana dan prasarana serta waktu, melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program lain, dan mengadakan perubahan atau perbaikan berdasarkan hasil penilaian.

#### c. Evaluasi

Evaluasi dibahas dalam konteks program bimbingan sebagai kegiatan akhir setelah perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi sebenarnya tidak terjadi pada akhir kegiatan berlangsung terus menerus selama proses berlangsung (Rahma, 2010:27).

Bimbingan karir merupakan proses yang sangat penting dalam membantu siswa mengenal potensi diri, merencanakan masa depan, dan membuat keputusan terkait karir. Untuk menjalankan program bimbingan karir yang efektif, diperlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur. Adapun dalam pelaksanaannya:

- a. Perencanaan Karir, yang dapat dilakukan dengan bantuan pembimbing karir, konselor, atau psikolog.
- b. Lokarya dan seminar, yang dapat memberikan wawasan dan informasi tentang peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri
- c. Bantuan pencarian kerja, yang dapat menyediakan informasi peluang pekerjaan dan persiapan untuk mendapatkan pekerjaan
- d. Konseling, yang dapat dilakukan secara incidental bagi siswa yang ingin berkonsultasi terkait dengan perencanaan karir. (Muhibbu, Amin dan Mubiar, (2015)

Program pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan disekolah merupakan bagian yang sangat penting untuk masa depan siswa terutama untuk siswa yang ada di SMA Sains Cahaya Al -Qur'an Pekalongan. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, program ini dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

## 9. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses pendidikan jangka panjang yang menyelenggarakan dan menggunakan prosedur yang sistematis berupa pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelkajaran dalam bentuk usaha pembentukan karakter siswa melalui kegiatan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Dapat dipahami bahwa pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan seseorang.

Mengembangkan minat siswa adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi mereka dalam proses belajar. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat siswa:

- a. Kenali Minat dan Bakat Siswa : Mulailah dengan mengenal setiap siswa secara individu untuk memahami minat, kecendrungan, dan bakat mereka. Ini dapat dilakukan melalui observasi, percakapan, kuesioner minat, atau kegiatan penilaian lainnya.
- b. Mendatangkan Para Ahli : Undang pembicara tamu atau ahli dalam bidang tertentu untuk berbagai pengetahuan mereka dengan siswa. Ini dapat memberikan wawasan baru dan membangkitkan minat siswa dalam topik tertentu.
- c. Rencanakan Kunjungan Lapangan atau Pengalaman Luar Kelas : Atur kunjungan lapangan atau pengalaman belajar diluar kelas yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata.
- d. Memberikan Pilihan : Berikan siswa kesempatan untuk memilih topik atau proyek yang sesuai dengan minat mereka. Ini memberi mereka rasa memiliki terhadap pembelajaran mereka dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses. Belajar
- e. Pemberian Umpan Balik Positif : Berikan pujian dan umpan balik positif kepada siswa ketika mereka menunjukkan minat atau prestasi

dalam topik tertentu. Ini memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan minat mereka (Badrudin. 2014:170-172).

Mengembangkan minat siswa adalah proses yang melibatkan upaya untuk meningkatkan atau memperkuat ketertarikan, rasa ingin tahu, atau dorongan siswa dalam suatu kegiatan atau topik tertentu. Dalam konteks Pendidikan dan karir, mengembangkan minat siswa dapat berarti membimbing mereka untuk menemukan atau mengasah minat dalam bidang tertentu. Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda, dan untuk mengembangkan minat siswa, Pendidikan harus disesuaikan dengan berbagai jenis kecerdasan tersebut. Dengan mengenali kecerdasan yang dimiliki siswa, pendidik dapat membantu mereka mengembangkan minat dalam bidang yang sesuai dengan potensi mereka (Uliah Rahma,2010).

Jadi dapat disimpulkan mengembangkan minat siswa melibatkan pendekatan yang beragam dan berbasis pada pemahaman bahwa minat itu dipengaruhi oleh factor internal seperti kecerdasan dan pengalaman, serta factor eksternal seperti interaksi social dan lingkungan belajar. Menurut bagian ahli, minat siswa dapat berkembang melalui pembelajaran yang relevan, pengalaman langsung, pemberian tantangan yang sesuai, dan dukungan dari lingkungan social mereka.

#### **10. Pengertian Minat**

Menurut safitri dan Nurmayanti (2018) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, kecenderungan hati yang dimaksud adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang dapat menimbulkan minat. Pada dasarnya minat adalah rasa menerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat terhadap aktivitas kan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat dapat menjadi indikator tertentu kekuatan seseorang dalam bidang tertentu dan meningkatkan keinginannya untuk belajar dan berprestasi.

Ada perbedaan pendapat tentang minat yang diutarakan oleh para ahli yaitu: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata minat secara etimologis yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Menurut Sardiman menyatakan bahwa minat didefinisikan sebagai keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat karakteristik atau makna situasi yang relevan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya. Minat menurut John Holland adalah Minat diartikan sebagai kegiatan yang menimbulkan rasa ingin tahu dan memberikan kesenangan. Menurut Slameto definisi minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

### **11. Minat Karir**

Berkaitan dengan pilihan karir (career choice), minat karir merupakan salah satu isu penting. Para siswa atau konseli perlu mengenali minat karirnya sebagai salah satu aspek penting dalam memahami diri. Menurut Holland (Hartono, 2018:86) minat karir seseorang terdiri dari enam bidang, yang disebut RIASEC, yaitu: (1) realistic, (2) investigative, (3) artistic, (4) social, (5) enterprising, dan (6) conventional.

- a. Tipe Realistic : minat terhadap pekerjaan yang berorientasi pada penerapan. Pada tipe ini mengutamakan kekuatan otot, ketrampilan fisik, kurang memiliki ketrampilan social, mempunyai kecakapan bekerja praktis. seperti: peternakan, pertanian, bangunan, operator mesin, ahli listrik dan pekerjaan lainnya yang sejenis.
- b. Tipe Investigative : minat terhadap pekerjaan yang bersifat akademik. berhubungan dengan penelitian, analisis, pengembangan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, kimia, matematika.
- c. Tipe Artistic : Minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan orang lain secara tidak langsung. Kreativitas, estetika, dan komunikasi, seperti seni, music, teater, pencipta lagu.
- d. Tipe Social : Minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan interaksi manusia ataupun membantu orang lain. Tipe ini mempunyai ciri-ciri pandai bergaul, memiliki kecakapan verbal. Contoh pekerjaan

yang sesuai dengan tipe ini yaitu: psikologi, guru, konselor, terapis ataupun pekerjaan yang sejenisnya.

- e. Tipe Enterprising : Minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan entrepreneurship dan leadership. Tipe ini mempunyai ciri khas diantaranya menggunakan ketrampilan berbicara dalam situasi dimana ada kesempatan untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain. Mudah untuk adaptasi dengan sekitarnya.
- f. Tipe Conventional : Minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi, statistika, pengarsipan, pegawai bank.

Minat Karir adalah kecenderungan individu untuk memilih dan mengejar pekerjaan tertentu berdasarkan kesesuaian bakat, minat, nilai, kepribadian, dan preferensinya. Beberapa ahli psikologi dan pengembangan karir telah mengemukakan berbagai pandangan tentang minat karir.

- 1) Menurut Holland minat karir seseorang dapat diapahamimelalui model *RIASEC*, yang terdiri dari enam tipe kepribadian yang berbeda: Realistik, Investigatif, Artistik, Enteprising, dan Konvensional.
- 2) Holland berpendapat bahwa individu lebih cenderung sukses dan puas dengan akrrir yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Misalnya, tipe “Artistik” lebih cenderung memilih pekerjaan yang kreatif, sementara tipe “Sosial” mungkin lebih tertarik pada pekerjaan yang berhubungan dengan interaksi social, seperti guru atau konselor (Nadyya, A Muri Yusuf, 2021).

## 12. Jenis – jenis Minat

Pada dasarnya setiap anak mempunyai banyak seklai minat yang terpendam dan belum mampu mengungkapkannya. Oleh karena itu sangat perlu untuk merangsang dan memotivasi orang disekitar, terutama adalag orangtua, agar anak bisa dibaca atau dilihat minatnya sejak dini. Berikut adalah beberapa jenis minat yang umum diantara siswa meliputi:

- a. Minat Akademik. Terkait dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu, seperti matematika, sains, sastra, sejarah, dan lain-lain.

- b. Minat Karir. Beberapa siswa mungkin memiliki minat yang kuat dalam bidang pekerjaan tertentu seperti kedokteran, teknik, hukum atau bisnis.
- c. Minat Ketrampilan. Mencakup segala sesuatu dari memasak, menggambar, hingga kerajinan tangan. Orang-orang dengan minat ini sering menemukan kesenangan dalam mengembangkan ketrampilan baru (Uliah Rahma, 2010).

Adapun pendapat lain mengenai jenis-jenis minat menurut (Ahmad Susanto, 2013) bahwa minat dibagi menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat Persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
7. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan social, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Setiap siswa adalah individu dengan minat dan kecenderungan unik mereka sendiri. Penting bagi pendididk dan orang tua untuk mendukung dan

mengembangkan minat siswa sehingga mereka dapat berkembang secara holistic dan meraih potensi mereka sepenuhnya.

### **13. Faktor – faktor yang Dapat Mempengaruhi Minat**

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi minat terhadap anak:

#### a. Faktor Internal

Yaitu secara khusus, suatu hal serta kondisi yang bersumber dari masyarakat itu sendiri yang bias mendorong untuk bertindak atau melaksanakan, termasuk rasa senang pada materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

#### b. Faktor Eksternal

Secara khusus, hal-hal dan situasi yang bersumber dari luar diri masyarakat juga mendorong untuk berbuat suatu tindakan antara lain:

- 1) Motif social bias menjadi factor yang dapat menimbulkan minat untuk berbuat suatu kegiatan tertentu, misalnya minat untuk menyekolahkan anak karena ingin mendapat pujian atau simpatis dari masyarakat sekitar.
- 2) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat terhadap emosional. Jika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu akan menciptakan perasaan senang dan gembira, jika sebaliknya maka kegagalan akan menghilangkan minat (Djamarah, 2010).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar menurut (Syah, 2012), yaitu:

- a. Faktor Internal, adalah factor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu:
  - 1) Aspek Fisiologis, merupakan kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
  - 2) Aspek Psikologis, merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari dua macam, yaitu:
  - 1) Faktor lingkungan social, lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

- 2) Faktor lingkungan nonsosial, lingkungan nonsosial terdiri dari Gedung sekolah dan letaknya, factor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

Dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu yang disebut dengan minat intrinsik, dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya dalam meningkatkan minat siswa dalam menentukan karir kedepannya. Sedangkan minat ekstrinsik yang dimaksud adalah factor pendorong minat siswa untuk menentukan pilihan karir berdasarkan lingkungan yang mempengaruhi.

Dari pengertian minat karir diatas juga dapat disimpulkan bahwa minat karir memiliki arti penting dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Pencapaian kematangan karir siswa bergantung kepada minat karir yang dipilih siswa. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Bagi guru tentu tidak mudah untuk membimbing siswa dalam menanamkan minat karir yang tinggi agar dapat menetap pada diri anak. Bimbingan karir pada siswa dapat diberikan dengan berkomunikasi secara tatap muka (*Face to face*) dan memberikan saran atau solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Bimbingan karir adalah salah satu layanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Jadi pemberian bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Setiap siswa pasti menginginkan masa depan yang lebih baik, cerah dan sesuai dengan mimpinya. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan minat, kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa.

Bimbingan Karir sendiri merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Tidak tepat apabila menganggap bahwa bimbingan karir itu merupakan satu – satunya bimbingan yang perlu ditangani. Hal tersebut perlu ditekankan untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin akan timbul apabila dipandang bimbingan karir merupakan satu – satunya bimbingan yang perlu ditangani. Maka aspek atau jenis bimbingan yang lain akan ditinggalkan, padahal banyak masalah yang ada di luar bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek atau bagian dari bimbingan keseluruhan. Pada saat ini, bimbingan karir mendapatkan tekanan untuk pelaksanaannya, khususnya di sekolah – sekolah SMA dan SMP. Sebenarnya bimbingan karir juga dapat diterapkan di sekolah – sekolah lain. Maksud bimbingan karir dalam penelitian ini adalah mengembangkan minat karir siswa SMA Sains Cahaya Al – Qur'an Pekalongan yang sesuai dengan potensi, kemampuan atau skill melalui bimbingan konseling di sekolah.

Setiap manusia terlahir dengan berbagai kemampuan atau potensi. Setiap individu mempunyai potensi yang berbeda – beda pula. Potensi yang dimiliki akan berkembang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Bakat adalah kemampuan yang melekat dimiliki oleh individu sejak lahir dan biasanya berkaitan dengan struktur otak, maka dari itu bakat perlu digali dan dikembangkan agar dapat diwujudkan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas

akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Keduanya berhubungan karena dapat suatu aktivitas yang menghasilkan kepuasan apabila terlaksana dengan baik.

Minat mempunyai pengertian seseorang yang berminat terhadap kegiatan atau aktivitas tertentu serta akan memperhatikan kegiatan maupun aktifitas secara konsisten dengan rasa senang dan bahagia ketika mereka melakukannya. Dengan adanya hal tersebut, maka siswa membutuhkan bimbingan karir untuk dapat mengembangkan minat yang mereka miliki, serta dapat menentukan pemilihan karirnya setelah menyelesaikan sekolah menengah akhir (SMA).

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

